

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. S. K., Rakhmawati, W., Hendrawati, S., & Maryam, N. N. A. (2023). Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terkait Tuberkulosis Anak di RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya. *Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1753–1768.
- Carin, V., Anwar, K., Irawati, S., & Maharani, Y. (2024). Asuhan Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru, Acute Lymphadenitis, dan Sindrom Nefrotik. *Binawan Student Journal*, 6(2), 144–152.
- Chandra, A., Chaudhary, B. K., Srivastava, R. K., Singh, R. K., & Agrawa, N. (2015). Bilateral Extensive Pulmonary Tuberculosis in a 3 Months Old Infant. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 04(11), 1871–1874. <https://doi.org/10.14260/jemds/2015/268>
- Chandra, A. A. (2020). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.%20Chapter%202.pdf>
- Dhanny, D. R., & Sefriantina, S. (2022). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.2.58-68>
- Dinkes Provinsi Jambi. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 192.
- Fitriani, Y., Andriyani, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein Terhadap Peningkatan Status Gizi Anak dengan Tuberkulosis Paru di RSUD Dr. Pirngadi Medan.
- Fish, B. (2020). Standar Antropometri Anak. 2507(February), 1–9.
- Kartasasmita, C. B. (2016). Epidemiologi Tuberkulosis. *Sari Pediatri*, 11(2), 124. <https://doi.org/10.14238/sp11.2.2009.124-9>
- Kennedy, R. S. (1962). Bronchopneumonia. *Nursing Times*, 58(3), 1186–1188. https://doi.org/10.5005/jp/books/11045_43

- Kementerian Kesehatan Indonesia, D. J. P. dan P. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Kemenkes RI, 1–147. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Kuddah, N. M., & Sholehah, L. F. (2024). Tatalaksana Proses Asuhan Gizi Terstandar Pasien Anak Dengan Penyakit Jantung Bawaan dan Gizi Buruk. *Standardized Nutritional Care Process Management Of Pediatric Patients With Congenital Heart Disease And Malnutrition*, c.
- Kompas Health. (2020). Mengapa Penderita TBC Mengalami Penurunan Berat Badan? <https://health.kompas.com/read/2020/03/09/180600768/mengapa-penderita-tbc-mengalami-penurunan-berat-badan>.
- Meriana, N. P. L., Ariati, N. N., & Gumala, N. M. Y. (2023). Hubungan Cita Rasa Makanan Dengan Daya Terima Makanan Lunak Pasien Di Rumah Sakit Umum Shanti Graha Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 14(1).
- Nasar, Sri, dkk. (2015). *Penuntun Diet Anak*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Nefrotik, D. A. N. S. (2024). Asuhan Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru , Acute Nutritional Care For Patient With Pulmonary Tuberculosis , Acute Lymphadenitis , And Nephrotic. 6(2), 144–152.
- Pratama, Y. A. (2021). Karakteristik Klinis Penyakit Tuberkulosis Paru pada Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 237–242.
- Purniawan, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Anak Usia Prasekolah. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Qomariyah, N., Nurdin, A., & Rachmah, Q. (2023). Implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Tinggi Kalori dan Tinggi Protein pada Pasien Bronkopneumonia: Sebuah Laporan Kasus. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 970–979. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.970-979>
- Saleh, N. A. A. (2023). Studi Kasus Determinan Kejadian Tuberkulosis pada Anak di Kota Parepare. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2469–2477. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4104>
- Surhayati. (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Ummah, M. S. (2019). Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Rsud. Prof. Dr. W. Z. Johaness Kupang. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.